

FUND SNAPSHOT

Tanggal Efektif Reksa Dana
8 Juni 2004

No. Surat Pernyataan Efektif RD
S-1640/PM/2004

Tanggal Peluncuran
10 Juni 2004

Mata Uang
IDR

NAB per Unit
Rp. 1.044,9710

Total Nilai Aktiva Bersih
Rp. 12.202.028.227

Minimum Investasi Awal
Rp. 100.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
200 Juta Unit Penyertaan

Periode Penilaian
Bulanan

Biaya Pembelian
Maks. 2,00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1,00%

Biaya Pengalihan
-

Biaya Manajemen
Maks. 2,00%

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0,25%

Kode ISIN
IDN000007002

Nama Bank Kustodian
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Rekening Reksa Dana
PT Bank CIMB Niaga Tbk / Niaga Tower
Reksa Dana Simpan Balanced Fund
No. Rekening: 8000-3515-4300

Rekening Penampungan
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk / BEI
Reksa Dana Simpan Balanced Fund
Nomor Rekening: 104-00-05673624

PT. Bank Central Asia Tbk / BEI
Reksa Dana Simpan Balanced Fund
Nomor Rekening: 4955-834-292

Kode Bloomberg
AAABALF.IJ Equity

Profil Bank Kustodian:
PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan bank swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991, sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal.

Informasi lebih lanjut mengenai Prospektus Reksa Dana, persyaratan dan tata cara transaksi, serta layanan pertanyaan dan pengaduan dapat diakses melalui www.simpaninvest.com

PROFIL PT SIMPAN ASSET MANAGEMENT

PT Simpan Asset Management merupakan Manajer Investasi di Indonesia berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP-08/BL/MI/2012 tanggal 29 Oktober 2012. PT Simpan Asset Management berpengalaman mengelola dana nasabah institusi seperti Dana Pensiun, Korporasi, dan juga perorangan dalam bentuk Reksa Dana Konvensional maupun Syariah, dan Kontrak Pengelolaan Dana.

PT Simpan Asset Management didukung oleh tim yang berkualitas di bidangnya, terpercaya serta memiliki kompetensi yang dapat memberikan kinerja Investasi yang kompetitif, dengan tetap mengedepankan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal untuk jangka menengah dan panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas, obligasi dan Efek bersifat utang lainnya serta instrumen pasar uang.

Kebijakan Investasi	
Efek Saham	1% - 79%
Efek Utang	20% - 79%
Efek Pasar Uang	5% - 75%

Alokasi Investasi	
Saham	44%
Obligasi	47%
Pasar Uang & Lain-Lain	9%

Potensi Risiko				Agresif
Rendah				Tinggi
1	2	3	4	5

Faktor Risiko Utama: Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik, risiko wanprestasi, risiko likuiditas, risiko berkurangnya NAB, risiko perubahan peraturan, risiko pembubaran dan likuidasi.

No	Kepemilikan Terbesar	Bobot
1	SUN Seri FR0058	17,3%
2	SUN Seri FR0042	16,9%
3	SUN Seri FR0108	7,9%
4	Amman Mineral Internasional	6,0%
5	Barito Pacific	5,8%
6	SUN Seri PBS023	5,3%
7	Bumi Resources	5,1%
8	Darma Henwa	4,5%
9	Adaro Andalan Indonesia	3,5%
10	Merdeka Copper Gold	3,0%

Kinerja Reksa Dana	30 Hari	YTD	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran **
SBLF	2,41%	-9,07%	3,64%	-8,12%	-1,72%	0,61%	2,17%
Benchmark*	2,87%	-8,84%	2,52%	-7,68%	-3,99%	2,82%	3,38%

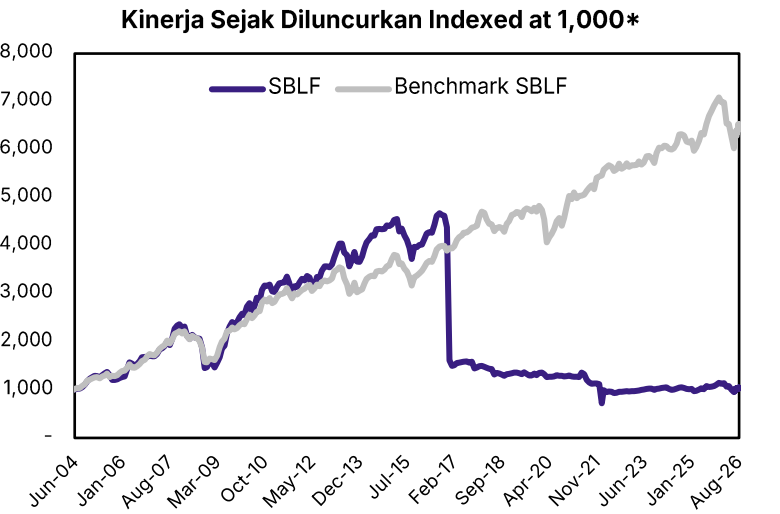
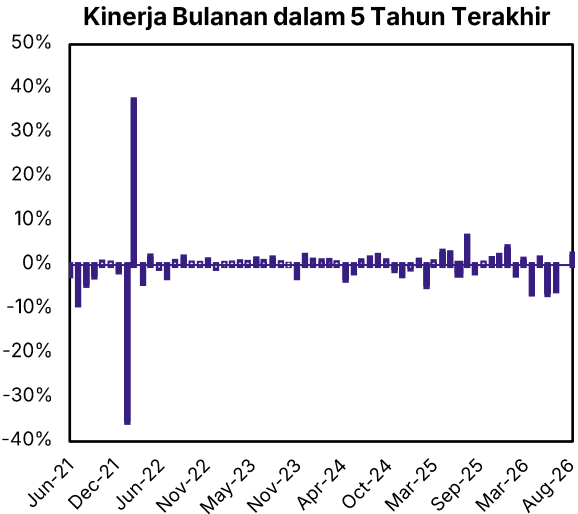
Kinerja Bulanan Tertinggi dalam 5 Tahun Terakhir: 37,33% (Feb-2022)

Kinerja Bulanan Terendah dalam 5 Tahun Terakhir: -35,54% (Jan-2022)

** Kinerja historis ditampilkan mulai dari Tanggal Peluncuran. Sejak 31 Maret 2022, SBLF melakukan pergantian strategi dan perubahan pemegang saham pengendali Manajer Investasi. Kinerja historis sebelum 31 Maret 2022 tidak mencerminkan strategi investasi saat ini.

** Kinerja Sejak Peluncuran disetahunkan.

* Riwayat Benchmark	
Sejak Mei 2024	: 65% INDOBeX Total Return Index (Net Tax) + 35% IHSG
Maret 2022 – April 2024	: 65% IBPA Government Bond Index (Net Tax) + 35% IHSG
Januari 2013 s/d Maret 2022	: 50% IBPA Government Bond Index (Net Tax) + 50% IHSG
Sebelum Januari 2013	: 50% GIDN10YR Index (Net Tax) + 50% IHSG



Informasi Mengenai Bukti Kepemilikan Reksa Dana: Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan bukti kepemilikan Reksa Dana berupa Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang akan tersedia melalui fasilitas AKSes yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Surat konfirmasi pembelian Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.

DISCLAIMER: Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami Prospektus serta Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini bukan merupakan bagian dari Prospektus dan tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan, menjamin, maupun menjadi indikasi kinerja di masa yang akan datang. OJK tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui Efek ini dan tidak menyatakan kebenaran atau kecukupan isi Prospektus Reksa Dana. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut merupakan perbuatan melanggar hukum. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atau perbankan. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko yang timbul dari pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Dokumen ini disiapkan oleh Manajer Investasi semata-mata untuk tujuan informasi dan bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual Efek Reksa Dana. Seluruh informasi dalam dokumen ini disajikan berdasarkan data yang tersedia pada saat penerbitan dokumen. Investor disarankan untuk meminta pendapat profesional apabila diperlukan sebelum mengambil keputusan investasi. Investor wajib membaca dengan saksama Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini dan berhak mengajukan pertanyaan kepada APERD atas seluruh informasi yang tercantum di dalamnya. Konfirmasi dari Bank Kustodian merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Efek Reksa Dana. PT Simpan Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.